

Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan: Strategi Pemberdayaan UMKM Berbasis Komunitas di Desa Cikahuripan Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi

Rival Pahrijal¹, Andri Ardhiyansyah², Dana Budiman³, Yuli Diani Rahmawati⁴, Irwan Hermawan⁵, Andy Juniarso⁶, Taofik M Gumela⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Nusa Putra

*Corresponding author

E-mail: rival.pahrijal_mn21@nusaputra.ac.id¹, andri.ardhiyansyah@nusaputra.ac.id², dana.budiman@nusaputra.ac.id³, yuli.diani@nusaputra.ac.id⁴, irwan.abighozi@gmail.com⁵, andy.juniarso@nusaputra.ac.id⁶, taofik.gumelar@gmail.com⁷

Article History:

Received: April, 2024

Revised: April, 2024

Accepted: April, 2024

Abstract: Artikel ini membahas upaya pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berbasis komunitas di Desa Cikahuripan, Kabupaten Sukabumi, sebagai strategi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat lokal, program ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi ekonomi lokal, meningkatkan keterampilan dan akses pasar bagi UMKM, serta membangun jaringan kolaboratif untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Dengan menggunakan metode survei, analisis data, pendampingan langsung, dan evaluasi partisipatif, artikel ini mengeksplorasi langkah-langkah konkret yang diambil dalam setiap tahapan pelaksanaan program, termasuk analisis awal, rancang solusi aplikatif, implementasi strategi pemasaran digital, dan evaluasi akhir. Hasilnya menunjukkan pencapaian positif program, sambil mengidentifikasi beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan keberlanjutan dan efektivitasnya di masa mendatang.

Keywords:

Pemberdayaan UMKM, Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan, Desa Cikahuripan, Pendekatan Komunitas, Strategi Pemasaran Digital

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan menjadi salah satu tujuan utama bagi banyak negara, terutama di tingkat lokal seperti desa-desa. Di tengah tantangan global seperti perubahan iklim, ketidaksetaraan ekonomi, dan pandemi, pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi kunci untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Desa Cikahuripan, yang terletak di Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, menjadi representasi dari

upaya masyarakat dalam menghadapi permasalahan ekonomi dengan pendekatan berbasis komunitas.

Pertumbuhan ekonomi berkelanjutan adalah prasyarat penting untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan pembangunan yang berkelanjutan. Di Indonesia, sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah diakui sebagai tulang punggung ekonomi, menyumbang sebagian besar dari produk domestik bruto (PDB) dan menciptakan sebagian besar lapangan kerja. Namun, meskipun kontribusi yang signifikan ini, UMKM sering kali menghadapi tantangan besar, terutama di tingkat desa.

Desa-desanya di Indonesia seperti Desa Cikahuripan sering kali mengalami keterbatasan dalam hal infrastruktur, akses terhadap modal, dan keterampilan yang diperlukan untuk bersaing dalam pasar yang semakin global. Selain itu, tantangan lain seperti perubahan iklim dan kerentanan terhadap krisis ekonomi juga menambah kompleksitas dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Di tengah tantangan ini, pendekatan berbasis komunitas telah menjadi sorotan penting. Pemberdayaan masyarakat lokal untuk mengidentifikasi, mengembangkan, dan mengelola potensi ekonomi mereka sendiri telah terbukti efektif dalam menciptakan dampak positif yang berkelanjutan. Melalui kolaborasi antara pemerintah, organisasi non-pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat lokal, potensi ekonomi di tingkat desa dapat dioptimalkan dengan cara yang berkelanjutan dan inklusif.

Artikel ini bertujuan untuk menyelidiki dan mengusulkan strategi pemberdayaan UMKM berbasis komunitas di Desa Cikahuripan sebagai solusi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi potensi lokal yang dapat dimanfaatkan, meningkatkan keterampilan dan akses pasar bagi pelaku UMKM, serta membangun jaringan kolaboratif antar aktor lokal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Metode

Metodologi pengabdian kepada masyarakat ini disusun dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan kolaborasi antara peneliti, pemerintah daerah, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat Desa Cikahuripan. Langkah pertama melibatkan identifikasi kebutuhan dan potensi ekonomi desa melalui diskusi terbuka dengan para pemangku kepentingan lokal, seperti pengusaha UMKM, tokoh masyarakat, dan perwakilan pemerintah setempat. Selanjutnya, dilakukan pemetaan sumber daya

manusia, modal, dan infrastruktur yang tersedia, serta analisis situasi pasar dan persaingan lokal. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, akan disusun rencana aksi bersama dengan masyarakat untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan UMKM, memperluas akses pasar, dan membangun jejaring kolaboratif antar-pelaku ekonomi lokal. Evaluasi berkelanjutan akan dilakukan melalui monitoring dan evaluasi partisipatif, dengan melibatkan *feedback* langsung dari masyarakat untuk memastikan keberlanjutan dan kesesuaian strategi pemberdayaan yang diimplementasikan dengan kebutuhan dan aspirasi lokal.

Pelaksanaan

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan

No	Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan
1	19 Februari 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertemuan koordinasi dengan pemerintah desa dan tokoh masyarakat untuk memaparkan tujuan dan rencana pengabdian kepada masyarakat. 2. Survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan dan potensi ekonomi masyarakat Desa Cikahuripan.
2	20-23 Februari 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis data survei dan diskusi internal untuk menyusun rencana aksi pengembangan UMKM berbasis komunitas. 2. Penyampaian rencana aksi kepada masyarakat Desa Cikahuripan dan mendapatkan masukan serta persetujuan dari para pemangku kepentingan
3	24-10 Maret 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendampingan langsung kepada UMKM dalam penerapan strategi pemasaran dan manajemen usaha yang telah dipelajari.
4	11-17 Maret 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan jaringan kerja sama antar-UMKM dan promosi produk lokal melalui media digital dan website
5	18-19 Maret 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi akhir bersama dengan masyarakat untuk mengevaluasi dampak dan kesuksesan program, serta merencanakan langkah-langkah ke depan untuk keberlanjutan.

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Hasil

1. Analisis Awal: Tantangan dan Potensi UMKM Desa Cikahuripan

Pada tanggal 19 Februari, tim melaksanakan dua kegiatan utama yang mendukung pemahaman yang lebih komprehensif tentang kondisi UMKM lokal. Pertama, dalam pertemuan koordinasi dengan pemerintah desa dan tokoh masyarakat, hasil survei awal yang menggambarkan kondisi UMKM setempat dipaparkan secara rinci. Hasil survei menunjukkan bahwa UMKM di Desa Cikahuripan menghadapi berbagai tantangan, termasuk akses terbatas terhadap bahan baku, modal, dan pasar yang luas. Mayoritas pelaku UMKM juga menyatakan kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan manajerial dan pemasaran. Dengan pemahaman ini sebagai landasan, diskusi fokus pada identifikasi solusi yang tepat dan strategi yang dapat diadopsi untuk meningkatkan daya saing UMKM lokal. Selanjutnya, survei tersebut juga menunjukkan bahwa potensi ekonomi lokal, seperti produk kerajinan tangan dan hasil pertanian, dapat dioptimalkan lebih lanjut melalui pengembangan keterampilan dan akses pasar yang lebih luas. Dengan demikian, pertemuan ini menjadi awal yang solid untuk merumuskan rencana aksi yang berdasarkan pada pemahaman yang mendalam tentang tantangan dan potensi yang dihadapi oleh UMKM di Desa Cikahuripan.



Gambar 1. Survei dan Koordinasi Bersama Perangkat Desa
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

2. Temuan Masalah dan Rancangan Solusi

Selama periode tanggal 20 hingga 23 Februari, tim melakukan analisis mendalam terhadap data survei yang telah dikumpulkan sebelumnya. Analisis ini meliputi evaluasi yang komprehensif terhadap kondisi UMKM di Desa Cikahuripan,

dengan fokus pada tantangan yang dihadapi dan potensi yang dimiliki. Hasil analisis menunjukkan beberapa pola kunci dalam kondisi UMKM setempat, seperti keterbatasan akses modal, kekurangan keterampilan manajerial, dan kesulitan dalam mencapai pasar yang lebih luas. Selain itu, potensi ekonomi lokal, termasuk hasil laut seperti ikan dan produk perikanan lainnya, dievaluasi secara lebih rinci untuk mengidentifikasi cara optimal untuk mengembangkan sektor ini. Diskusi internal dilakukan untuk menggali solusi-solusi yang dapat diterapkan guna mengatasi tantangan yang dihadapi UMKM dan memanfaatkan potensi ekonomi lokal secara efektif. Hasil analisis ini menjadi landasan yang kokoh untuk merumuskan rencana aksi yang sesuai dengan konteks Desa Cikahuripan.

Tabel 2. Rancang Solusi Aplikatif

No	Permasalahan	Rancang Solusi
1	Keterbatasan akses modal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendirian platform crowdfunding digital untuk memudahkan UMKM dalam memperoleh modal 2. Penyediaan pelatihan tentang pengelolaan keuangan yang efektif dan cara mengakses program pinjaman berbasis digital.
2	Kekurangan keterampilan manajerial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelenggaraan workshop dan kursus online tentang manajemen bisnis dan strategi pemasaran digital 2. Pemberian akses ke konsultan atau mentor digital untuk membimbing UMKM dalam mengembangkan rencana pemasaran online.
3	Kesulitan dalam mencapai pasar yang lebih luas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan situs web <i>e-commerce</i> khusus untuk UMKM Desa Cikahuripan untuk meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas produk

		2. Pelatihan tentang penggunaan media sosial dan iklan digital untuk memperluas jangkauan pasar secara online
4	Pengembangan potensi hasil laut	1. Penggunaan teknologi digital untuk memantau dan mengelola stok hasil laut secara efisien 2. Penggunaan platform pemasaran online khusus untuk produk-produk hasil laut Desa Cikahuripan untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024



Gambar 2. Diskusi Internal Kelompok

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Rancangan solusi tersebut selanjutnya disampaikan kepada para pemangku kebijakan yang dalam hal ini adalah pemerintah desa, karang taruna setempat, para kepala dusun, dan perwakilan UMKM di wilayah Cikahuripan. Pemaparan ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan masukan dan persetujuan semua pihak. Berdasarkan hasil diskusi, beberapa rancang solusi dihapus atau digabungkan dengan yang lainnya agar pelaksanaan dan realisasinya dapat lebih aplikatif dan

mudah dipahami masyarakat. Misalnya, pendirian platform crowdfunding akan digabung dengan *website e-commerce* dan pengiklanan daring. Sementara pelatihan pengelolaan keuangan dan manajemen serta penggunaan teknologi untuk pengelolaan stok hasil laut ditunda dengan berbagai pertimbangan praktis dan ketersediaan sumber daya.

3. Pendampingan Langsung dan Intensif

Pendampingan langsung kepada UMKM dalam penerapan strategi pemasaran dan manajemen usaha yang telah dipelajari memainkan peran sentral dalam pengembangan kapasitas mereka. Melalui kegiatan ini, UMKM Desa Cikahuripan diberikan kesempatan untuk menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam situasi praktis. Proses ini melibatkan bimbingan intensif dalam menerapkan praktik terbaik dalam manajemen usaha dan pemasaran digital, yang disesuaikan dengan konteks lokal desa. Selama periode pendampingan, dilakukan evaluasi berkala untuk mengukur kinerja UMKM dalam menerapkan strategi baru, dengan tujuan untuk pembelajaran berkelanjutan dan peningkatan kinerja mereka. Selain itu, pendampingan juga menjadi kesempatan untuk memperkuat kolaborasi antara-UMKM dan membangun jaringan kerja sama yang lebih luas dengan pihak lain, seperti mitra bisnis lokal dan organisasi pendukung UMKM. Aspek dukungan personal dan pengembangan profesional juga ditekankan, dengan fokus pada pembangunan keterampilan kepemimpinan dan peningkatan kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan bisnis. Dengan demikian, pendampingan langsung ini diharapkan dapat membantu UMKM Desa Cikahuripan mengimplementasikan strategi pemasaran dan manajemen usaha secara efektif, meningkatkan daya saing mereka, dan pada akhirnya, mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan bagi desa mereka.



Gambar 3. Pendampingan UMKM

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

4. Pengaplikasian Rancang Solusi

Pada periode 11 hingga 17 Maret 2024, dilakukan upaya penguatan jaringan kerja sama antar-UMKM dan promosi produk lokal melalui media digital dan website. Langkah awal terdiri dari pembentukan kelompok kerja antar-UMKM, bertujuan untuk memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan sumber daya antara pelaku bisnis lokal. Kelompok ini kemudian dinamai *Cikahuripan Small Business*. Selain itu, dibangun juga sebuah website resmi untuk Desa Cikahuripan yang dirancang dengan tampilan menarik dan informatif, menjadi wadah utama untuk mempromosikan produk-produk lokal. Konten promosi produk yang informatif dan menarik dipersiapkan dengan cermat, termasuk deskripsi produk dan gambar berkualitas tinggi. Promosi juga diperluas melalui media sosial dan platform e-commerce lokal untuk mencapai audiens yang lebih luas. Selama periode ini, dilakukan juga pengukuran kinerja secara berkala untuk mengevaluasi efektivitas kampanye promosi, dengan harapan meningkatkan visibilitas dan penjualan produk UMKM Desa Cikahuripan secara signifikan. Dengan demikian, diharapkan upaya ini dapat memperluas jangkauan pasar UMKM, meningkatkan pendapatan, dan memperkuat kontribusi mereka dalam perekonomian desa.



Gambar 4. Desain Website

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024



Gambar 5. Logo Cikahuripan Small Business

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

5. Evaluasi Berkelanjutan

Pada tanggal 18 hingga 19 Maret 2024, dilaksanakan evaluasi akhir bersama dengan masyarakat untuk menilai dampak dan kesuksesan program pemberdayaan UMKM berbasis komunitas di Desa Cikahuripan, serta merencanakan langkah-langkah ke depan untuk menjaga keberlanjutan program. Evaluasi dilakukan secara komprehensif, melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk pengusaha UMKM, tokoh masyarakat, dan pemerintah desa. Meskipun program telah memberikan sejumlah manfaat bagi UMKM dan masyarakat setempat, evaluasi mengidentifikasi beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan keberlanjutan dan efektivitas program di masa mendatang. Salah satu kekurangan yang terungkap adalah kurangnya pelatihan yang mendalam tentang aspek teknis tertentu, seperti pengelolaan keuangan dan pemasaran digital, yang diperlukan untuk membantu UMKM bersaing di era digital saat ini. Selain itu, keterlibatan beberapa kelompok UMKM dalam program ini tidak merata, sehingga perlu dilakukan langkah-langkah tambahan untuk memastikan partisipasi yang lebih luas dari seluruh komunitas UMKM Desa Cikahuripan. Evaluasi juga menyoroti perlunya memperkuat infrastruktur pendukung, terutama akses internet dan teknologi informasi, untuk mendukung penerapan strategi pemasaran digital yang lebih efektif di masa depan. Meskipun demikian, evaluasi ini juga mengakui pencapaian positif program, termasuk peningkatan keterampilan UMKM, serta peningkatan kerjasama antar-UMKM dan jaringan kerja sama yang lebih luas dalam komunitas. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut program pemberdayaan UMKM berbasis komunitas di Desa Cikahuripan, dengan memperhatikan tantangan dan peluang yang diidentifikasi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa program pemberdayaan UMKM berbasis komunitas di Desa Cikahuripan telah memberikan dampak positif yang signifikan. Melalui pendekatan partisipatif dan implementasi strategi yang terarah, program ini berhasil meningkatkan keterampilan, memperluas akses pasar, dan membangun kolaborasi yang kuat antar-UMKM. Meskipun demikian, evaluasi akhir mengungkap beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan keberlanjutan dan efektivitas program di masa mendatang,

termasuk kurangnya pelatihan mendalam dan keterlibatan yang merata dari seluruh komunitas UMKM. Oleh karena itu, upaya terus menerus dalam memperbaiki dan mengembangkan program pemberdayaan UMKM ini penting untuk menjaga pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Desa Cikahuripan dan daerah sekitarnya.

Daftar Referensi

- A.A. Ngurah Gede, W., & Iskandar, D.A. (2023). Dampak Dana Desa terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Ekonomi Regional di Indonesia. *Journal of Regional and Rural Development Planning*.
- Akrab, A. (2023). Potensi Pengembangan Agrowisata dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kecamatan Sigi Kota Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah. *Agroland: Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*.
- Farida, A., Arifuddin, M.H., Rahimi, N., & Kamarni, N. (2022). Pengaruh Pembangunan Desa terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*.
- Gobel, Y.P. (2022). Implementasi Pemanfaatan Alokasi Dana Desa (Add) Terhadap Kinerja Perekonomian Daerah Di Indonesia. *AKASYAH: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Audit Syariah*.
- Hamdani, H., & Rosmawati, N. (2022). PEMBANGUNAN EKONOMI DALAM PEMBANGUNAN SOSIAL DI INDONESIA: Analisis atas Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Desa Kubang Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon. *WELFARE : Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*.
- Hutajulu, D.M., Panjawa, J.L., Islami, F.S., & Sugiharti, R.R. (2020). Determinan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan wilayah induk dan pemekaran di kawasan timur Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23, 263-284.
- Idris Tampubolon, B., Savio Priyarsono, D., Hadianto, A., & Sehabudin, U. (2023). Penerapan Instrumen Ekonomi Lingkungan Sebagai Solusi Permasalahan Pencemaran Udara dan Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan. *Policy Brief Pertanian, Kelautan, dan Biosains Tropika*.
- Lumentut, D. (2023). Pengaruh Usaha Mikro Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan Girian Kota Bitung. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*.
- Munawaroh, S., & Puspitasari, S. (2023). ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI SEKTOR PERDAGANGAN BERAS SEBAGAI ACUAN PENINGKATAN PENDAPATAN DESA SAMBONG DUKUH KECAMATAN JOMBANG.

JPEKBM (Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis dan Manajemen).

Puspitasari, L.D., & Gufron, M. (2023). PENGARUH BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI DESA KENDALBULUR, KECAMATAN BOYOLANGU KABUPATEN TULUNGAGUNG. JURNAL ECONOMINA.

Rany, A.P., Farhani, S.A., Nurina, V.R., & Pimada, L.M. (2020). TANTANGAN INDONESIA DALAM MEWUJUDKAN PERTUMBUHAN EKONOMI YANG KUAT DAN PEMBANGUNAN EKONOMI BERKELANJUTAN MELALUI INDONESIA GREEN GROWTH PROGRAM OLEH BAPPENAS.

Setiawan, M.N., & Saleh, K. (2021). Peluang Dan Tantangan Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Dalam Bidang Pengelolaan Dana Desa di Indonesia.

Solechah, W.M., & Sugito, S. (2023). Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan sebagai Kepentingan Nasional Indonesia dalam Presidensi G-20. Dialektika : Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Wahida, K., & Uyun, H. (2023). Tatanan Indonesia Dalam Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan Melalui Green Economy. Harmoni: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Sosial.

Zahra, K.A., Manalu, R.H., Nabillah, R., & Dewi, P.K. (2024). Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan Medan Tembung. El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam.